

## **Integrasi Bahasa Arab dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Video Digital**

(Siswa Kelas IV MI Al Fath, Desa Pakuhaji, Kec. Cisalak, Kab. Subang)

**Sabilani Adilah Al Mardiyah<sup>1</sup>, Sephia Dea Putri Fatimah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1212030139@student.uinsgd.ac.id](mailto:1212030139@student.uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1212050163@student.uinsgd.ac.id](mailto:1212050163@student.uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan Matematika melalui penggunaan media pembelajaran berbasis video digital di kelas IV MI Al Fath Cisalak. Dalam era digital, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Integrasi antara bahasa Arab dan Matematika dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap kedua bidang tersebut, terutama bagi siswa dengan latar belakang pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, meningkatkan konsep matematika, serta memperkenalkan media pembelajaran menarik yang belum pernah mereka pakai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun media video digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa, penerapannya di MI Al Fath belum sepenuhnya berhasil. Hambatan utama meliputi ketidakterbiasaan siswa menggunakan media video dan keterbatasan fasilitas sekolah, seperti tidak tersedianya infokus. Penelitian ini menyarankan perlunya penyesuaian lebih lanjut dalam penggunaan media pembelajaran serta peningkatan fasilitas untuk mendukung integrasi yang lebih efektif antara bahasa Arab dan Matematika.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Matematika, Media Pembelajaran, Video Digital.

### **Abstract**

*This research discusses the integration of Arabic language learning with Mathematics through the use of digital video-based learning media in the fourth grade at MI Al Fath Cisalak. In the digital era, the use of interactive learning media has become very important to enhance the effectiveness and efficiency of learning. The integration of Arabic and Mathematics can*

*enrich students' understanding of both fields, especially for students with an Islamic educational background. The method used in this research is descriptive qualitative with data collected from field research, interviews and documentation. The research results show that although digital video media has great potential in enhancing students' understanding, its implementation at MI Al Fath has not been fully successful. The main obstacles include students' unfamiliarity with using video media and the limitations of school facilities, such as the lack of projectors. This research suggests the need for further adjustments in the use of learning media and the enhancement of facilities to support a more effective integration between Arabic and Mathematics.*

**Keywords:** *Arabic, Mathematics, Learning Media, Digital Video*

## A. PENDAHULUAN

Di era digital, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini karena media dapat meningkatkan pembelajaran dengan cara yang lebih efisien (Winarni et al., 2021). Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, integrasi antara berbagai disiplin ilmu menjadi semakin penting, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu upaya inovatif yang dapat dilakukan adalah menggabungkan pembelajaran bahasa dengan mata pelajaran lain, seperti Matematika, melalui media pembelajaran yang interaktif. Penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran Matematika memiliki potensi besar, terutama di kalangan siswa yang berlatar belakang pendidikan Islam. Integrasi ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep matematika, tetapi juga memperdalam kemampuan bahasa Arab mereka.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video digital menjadi salah satu metode yang efektif dalam mendukung proses integrasi ini. Video digital memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, video juga dapat diakses secara fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks pembelajaran Matematika dengan bahasa Arab, video digital dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep matematika dengan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan visualisasi yang membantu pemahaman siswa.

Menurut Cheppy Riyana dalam Rohman (2021), media atau alat bantu pembelajaran berbasis video menyajikan pesan audio dan visual yang membantu siswa memahami materi pelajaran. Pesan-pesan ini termasuk konsep, prinsip, prosedur, dan teori pengetahuan. Media video dapat berfungsi sebagai pengganti guru ketika siswa ingin mengulang kembali apa yang telah mereka pelajari di sekolah kapan pun mereka mau.

Diharapkan dengan menggunakan video pembelajaran ini, siswa akan semakin mudah dalam memahami materi pembelajaran dan adanya motivasi belajar dan minat siswa terhadap belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini juga bertujuan agar siswa mampu untuk mengerti dan memahami serta mengaplikasikan apa yang dipahami ke dalam kegiatan belajar. Jika siswa telah

memiliki pemahaman yang baik, maka siswa akan siap untuk menjawab dari pertanyaan yang telah diberikan guru secara pasti.

Penulis berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan akan tetapi dari prodi yang berbeda, yaitu dari prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Matematika. Sehingga tujuan penulis ialah menggabungkan keduanya dalam artikel ini dengan membahas bagaimana integrasi bahasa Arab dalam pembelajaran Matematika dan bagaimana media pembelajaran berbasis video digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung tujuan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi digital, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam kedua bidang tersebut.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berasal dari penelitian lapangan, catatan atau memo peneliti, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti juga menerapkan metode studi literatur sebagai dasar teoritis. Studi kepustakaan ini berkaitan dengan kajian teoritis yang berkembang dalam konteks kegiatan sosial yang diteliti. Peneliti melakukan teknik membaca teks, seperti buku, artikel, dan dokumen, yang menjadi bagian fundamental dalam penelitian kepustakaan. Proses seleksi literatur dilakukan dengan memilih sumber yang sesuai dengan hipotesis penelitian. Metode studi kepustakaan atau studi literatur dipilih sebagai metode yang paling tepat karena mencakup serangkaian kegiatan terkait pengumpulan data dari sumber pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

Metode yang digunakan dalam pengabdian oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah metode pemberdayaan Masyarakat atau dikenal dengan Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan KKN ini dilakukan secara langsung (offline). Pelaksanaan KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 443 ini dilaksanakan di Desa Pakuhaji, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, tanggal 22 Agustus 2024 pembelajaran dilaksanakan secara konvensional dengan durasi waktu 2 x 40 menit. Pembelajaran ini merupakan kombinasi pelajaran bahasa Arab dan matematika, dengan materi perhitungan dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan menggunakan bahasa Arab.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajarannya;

### **A. Pendahuluan**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka.
2. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk menumbuhkan perilaku religius.
3. Guru menanyakan kondisi peserta didik secara global dan mengecek

kehadiran peserta didik.

4. Guru memberikan motivasi awal atau ice breaking tentang pendidikan untuk menumbuhkan rasa ingin belajar dan semangat peserta didik.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi tentang persamaan dan fungsi eksponen yang akan dilakukan.

#### B. Kegiatan Inti

1. Guru membuka pelajaran dengan mengaitkan konsep Matematika yang akan dipelajari dengan konteks keseharian siswa. Misalnya menjelaskan pentingnya operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari. Guru memperkenalkan bahasa Arab yang relevan dengan materi Matematika, seperti istilah untuk angka, operasi matematika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), serta kalimat sederhana untuk menjelaskan konsep matematika.
2. Peserta didik mengamati dan memahami masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan (*Critical Thinking*).
3. Peserta didik diminta untuk mengisi soal soal yang disajikan dipapan tulis.
4. Peserta didik bebas berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada dipapan tulis (*Collaboration*).
5. Peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi diberi kesempatan bertanya kepada pendidik.
6. Peserta didik diberi bantuan berkaitan dengan kesulitan yang dialami oleh peserta didik secara individu, kelompok atau klasikal.
7. Peserta didik diminta untuk mengerjakan dibuku tulis dan diminta untuk mengerjakan dipapan tulis untuk melatih percaya diri dan keberanian peserta didik.
8. Peserta didik yang lain didorong untuk responsif dengan mengoreksi jawaban secara kritis.
9. Peserta didik dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban peserta didik penyaji dan membuat kesepakatan jika jawaban laporan sudah benar (*Communication*).
10. Peserta didik lain yang mempunyai jawaban berbeda dari peserta didik penyaji diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil jawabannya secara sopan.
11. Dengan hasil orang peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal dengan baik.

#### C. Penutup

1. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa dan melakukan refleksi singkat mengenai pembelajaran hari itu.
2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa, menyoroti keberhasilan mereka dalam mengintegrasikan bahasa Arab dengan Matematika, serta memberikan motivasi untuk terus belajar.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan yang belum dipahami.
4. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran serta manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Pembelajaran diakhiri dengan merangkum materi yang telah dipelajari dan

mengingatkan siswa tentang pentingnya latihan mandiri di rumah untuk memperkuat pemahaman mereka.

6. Ketua kelas memimpin doa setelah belajar.
7. Pendidik mengucapkan salam penutup.

Dengan hasil bahwa, dalam pertemuan pertama, proses pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru, sedangkan siswa cenderung hanya mendengar dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan siswa hanya menulis apa yang dituliskan oleh guru dipapan tulis. Kondisi di siswa di sekolah ini juga banyak siswa yang belum bisa menuliskan apa yang disebutkan oleh guru (dikte). Selanjutnya jika mereka diberikan soal yang sedikit berbeda dari contoh soal yang diberikan, mereka akan cenderung mengalami kesulitan dan hanya dari beberapa siswa saja yang mampu untuk menjawab dengan benar. Untuk meningkatkan semangat dan menambah kemampuan mereka, maka dari itu perlu menggunakan hal baru, seperti media pembelajaran lain selain papan tulis dan buku.



Gambar 1 Suasana Kelas IV MI Al Fath



Gambar 2 Pembelajaran secara konvensional



Gambar 3 Pembelajaran secara konvensional

Live report di Instagram;

[https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDUzNjk5Nzk3ODEzMjg5?story\\_media\\_id=3440038599085998954\\_67578984164&igsh=MWR0bGI2Nmxib2U5ag==](https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDUzNjk5Nzk3ODEzMjg5?story_media_id=3440038599085998954_67578984164&igsh=MWR0bGI2Nmxib2U5ag==).

Setelah pertemuan pertama, dilakukan pertemuan kedua pada tanggal 26 Agustus 2024 dengan durasi waktu 2 x 40 menit, tahapan pembelajarannya sama seperti pertemuan pertama akan tetapi pada pertemuan kedua memakai media pembelajaran berbasis video digital sambil bernyanyi bersama seperti di video. Peneliti memberikan dua video pembelajaran yang bersumber dari Youtube, link video: [https://youtu.be/rFvz\\_rNroDw?si=GFYvmByq3S6Bt7CW](https://youtu.be/rFvz_rNroDw?si=GFYvmByq3S6Bt7CW) dan <https://youtu.be/vBYj0V-gofs?si=LBuogfjLw6QfYew0>.

Penayangan video pembelajaran ini menggunakan proyektor di kelas. Pada awal pembelajaran menggunakan proyektor, siswa merasa senang karena setelah dicari tahu bahwa siswa di kelas ini belum pernah menggunakan media pembelajaran, dan sekolah tidak mempunyai proyektor. Setelah penayangan video pembelajaran, guru memberikan sebanyak 8 soal untuk dikerjakan oleh siswa yang terdiri dari 4 soal perhitungan dengan angka Arab dan 4 soal perhitungan dengan tulisan berbahasa Arab yang harus diubah menjadi angka Arab oleh siswa.

Melalui kegiatan penelitian ini, kemampuan berbahasa Arab murid-murid kelas IV MI Al Fath mengenai materi angka dan perhitungan dapat penulis ukur bahwa mereka masih belum hafal setiap angka dalam bahasa Arab, akan tetapi mufrodlat baru yang penulis sampaikan bisa mereka hafal dalam dua pertemuan, dengan begitu sebenarnya mereka bisa akan tetapi perlunya pengulangan agar mereka bisa mengingat dan memahami materi dengan baik.

Kemudian, mengenai kemampuan matematika penulis nilai bahwa mereka bisa akan tetapi butuh waktu yang lama untuk mengalikan dan membagi angka tersebut, dengan demikian juga terlihat adanya semangat dan keinginan mereka untuk memproses pelajaran.

Hasil dari pembelajaran dari 14 siswa dapat kami sajikan sebagai berikut;

Tema	Deskripsi	Jumlah siswa
Kemampuan penggunaan Bahasa Arab	Frekuensi penggunaan bahasa Arab	8 orang

	dalam video pembelajaran	
Pemahaman konsep matematika	Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika melalui video	12 orang
Interaksi siswa	Interaksi siswa selama proses pembelajaran	9 orang
<i>Feedback</i> dari siswa	Umpan balik siswa mengenai penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran matematika	13 orang

Selain itu, penulis menilai dari segi empat *maharah*/ keterampilan;

Keterampilan	Kurang	Sedang	Baik
<i>Maharah istima'</i> (keterampilan mendengar)	✓		
<i>Maharah kalam</i> (keterampilan berbicara)		✓	
<i>Maharah qiro'ah</i> (keterampilan membaca)			✓
<i>Maharah kitabah</i> (keterampilan menulis)		✓	

Selain daripada observasi langsung di lapangan, penulis juga menggunakan metode wawancara dengan mengambil 3 sampel dari 14 orang. Adapun hasil wawancara tersebut antara lain:

#### 1) Wawancara pertama



- Pewawancara : Sabilani Adilah dan Sephia Dea
- Narasumber : Saima
- Topik : Pengaruh media video digital saat proses pembelajaran

No		Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah kamu pernah menggunakan video saat belajar di kelas?
	N	Belum pernah
2.	P	Apa yang kamu rasakan setelah menonton video pembelajaran tadi?
	N	Senang soalnya sebelumnya belum pernah belajar pakai video.
3.	P	Apakah kamu lebih suka belajar dengan menonton video atau membaca buku?
	N	Aku lebih suka membaca buku.
4.	P	Menurutmu apakah video ini membantu kamu memahami pelajaran dengan baik?
	N	Membantu tapi sedikit pusing, karena kelasnya berisik.
5.	P	Apa yang kamu tahu/ingat setelah menonton video tersebut?
	N	Aku ingat dan hafal angka-angka dalam bahasa arab dan symbol-simbol dalam bahasa arab.

## 2) Wawancara kedua

- Pewawancara: Sabilani Adilah dan Sephia Dea
- Narasumber : Gaist
- Topik : Pengaruh media video digital saat proses pembelajaran

No		Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah kamu pernah menggunakan video saat



		belajar di kelas?
	N	Ga pernah.
2.	P	Apa yang kamu rasakan setelah menonton video pembelajaran tadi?
	N	Biasa saja.
3.	P	Apakah kamu lebih suka belajar dengan menonton video atau membaca buku?
	N	Aku lebih suka membaca buku.
4.	P	Menurutmu apakah video ini membantu kamu memahami pelajaran dengan baik?
	N	Tidak.
5.	P	Apa yang kamu tahu/ingat setelah menonton video tersebut?
	N	Ingat semuanya.

### 3) Wawancara ketiga

- Pewawancara: Sabilani Adilah dan Sephia Dea
- Narasumber : Fais
- Topik : Pengaruh media video digital saat proses pembelajaran

No		Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah kamu pernah menggunakan video saat belajar di kelas?
	N	Belum pernah belajar pakai video.
2.	P	Apa yang kamu rasakan setelah menonton video pembelajaran tadi?
	N	Aku merasa lebih semangat belajar pakai video.
3.	P	Apakah kamu lebih suka belajar dengan menonton video atau membaca buku?
	N	Lebih suka belajar sambil menonton video.
4.	P	Menurutmu apakah video ini membantu kamu

		memahami pelajaran dengan baik?
	N	Membantu, aku lebih tertarik untuk belajar kalau pakai video.
5.	P	Apa yang kamu tahu/ingat setelah menonton video tersebut?
	N	Aku hapal angka-angka dalam bahasa arab dan hapal bagaimana cara menyebutkannya.

Keterangan:

P = Pewawancara

N = Narasumber



Gambar 4 Memberikan Video Pembelajaran pada pertemuan kedua



Gambar 5 Dokumentasi setelah kelas selesai

Live report pertemuan kedua;  
[https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDI1NDIxMTI1MzUzNDYy?story\\_media\\_id=3443240330081276914\\_67578984164&igsh=ejdlbGlwbDRocjRh](https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDI1NDIxMTI1MzUzNDYy?story_media_id=3443240330081276914_67578984164&igsh=ejdlbGlwbDRocjRh).

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran adalah proses dimana peserta didik berinteraksi dengan pendidik serta sumber-sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran (Achjar, 2008). Pembelajaran bahasa Arab adalah proses membantu siswa belajar kata-kata yang disusun dan digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan mereka (Maimunah, 2016). Bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh orang-orang Arab untuk menyampaikan pikiran dan maksud mereka. Bahasa Arab memiliki banyak ciri unik yang membedakannya dari bahasa lain. Beberapa diantaranya adalah bahwa ia adalah bahasa sastra yang paling kaya dari segi lafaz dan makna di dunia dan bahasa yang paling mampu mengekspresikan keindahan bahasa (Abidin & Satrianingsih, 2018). Karena bahasa Arab telah menjadi bahasa internasional dan merupakan bahasa Al-Qur'an, maka bahasa ini dipelajari di berbagai negara, termasuk Indonesia. Bahasa Arab juga dapat digunakan dalam kombinasi dengan ilmu lain, seperti matematika.

Menurut Erman Suherman dan rekan-rekannya (2003) matematika adalah ilmu yang menjadi dasar untuk melatih kemampuan berpikir logis dan kreatif. Johnson dan Rising menyatakan bahwa matematika adalah suatu pola pikir, pola pengorganisasian, serta pembuktian yang logis. Matematika berfungsi sebagai bahasa yang menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan dengan tepat, jelas, dan akurat, direpresentasikan melalui simbol-simbol yang padat, lebih mengutamakan ide daripada bunyi. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Pendidikan diberikan di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam sebuah pembelajaran terdapat komponen-komponennya. Komponen pembelajaran adalah elemen-elemen dalam proses belajar yang saling berinteraksi saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran itu sendiri merupakan sebuah sistem, dimana seluruh komponen berhubungan satu sama lain dan bekerja secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen utama dalam pembelajaran mencakup: tujuan pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik (guru), kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana (alat dan media) pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Ahmadi, 1991).

Berhasilnya pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Guru juga harus dapat menyesuaikan materi dan karakteristik siswa. Dengan demikian, guru harus dapat menentukan media apa yang tepat dan apakah media tersebut cocok dengan siswa yang mereka ajar (Amir, 2016). Media pembelajaran adalah metode, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan dalam konteks pendidikan (Wingkel, 2004). Penggunaan media dalam pembelajaran, atau yang dikenal sebagai pembelajaran berbasis media, dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi, serta merangsang aktivitas belajar, bahkan mempengaruhi psikologis siswa.

Ada tiga unsur utama yang menjadi ciri khas dalam mengidentifikasi media pembelajaran, yaitu:

- a) Suara, yang mencakup media siar (telekomunikasi) dan media rekam.
- b) Visual, yang terbagi menjadi tiga, yaitu gambar, garis, dan simbol, yang merupakan rangkaian bentuk yang dapat dilihat oleh indra penglihatan.
- c) Gerak (Sadiman, 2002).

Dari pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu belajar yang dapat berupa suara, gambar, rekaman, film/video, garis, simbol, atau objek yang merepresentasikan rangkuman kejadian yang kemudian ditampilkan kembali sebagai visualisasi.

Media pembelajaran video adalah media yang menyajikan pesan audio dan visual yang membantu siswa memahami materi pelajaran. Pesan-pesan ini mencakup konsep, prinsip, teknik, dan teori aplikasi pengetahuan (Riyana, 2007).

Alat pembelajaran tampak dengar (audio visual) dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan materi pelajaran. Disebut tampak dengar karena elemen audio (dengar) dan visual atau video dapat disajikan bersamaan. Video, yang dikemas dalam pita video, dapat dilihat melalui pemutar video/VCD yang terhubung ke monitor televisi (Moh. Ayip S, 2003).

Maka dari itu, penulis meneliti bagaimana mengkombinasikan bahasa Arab dalam pembelajaran matematika menggunakan media video digital terhadap kelas IV MI.

## E. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, kemampuan murid-murid kelas IV MI Al Fath terhadap bahasa Arab dan matematika dapat dikatakan baik akan tetapi masih perlu pengarahan yang lebih baik dari guru maupun orangtua. Melalui observasi lapangan penulis bisa menilai bahwa frekuensi penggunaan bahasa Arab dalam video pembelajaran terdapat 8 orang yang mampu, 12 orang mampu memahami konsep matematika, 9 orang mampu berinteraksi selama proses pembelajaran, dan 13 orang mampu memberikan umpan balik mengenai penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran matematika.

Selain itu juga *maharah istima'* (keterampilan mendengar) mereka dinilai kurang, *maharah kalam* (keterampilan berbicara) dinilai sedang, *maharah qiro'ah* (keterampilan membaca) dinilai baik, dan *Maharah kitabah* (keterampilan menulis) dinilai sedang.

Sedangkan penggunaan media pembelajaran berbasis video digital di sekolah MI Al Fath terlihat bisa memicu antusias akan tetapi belum bisa dinyatakan berhasil

dikarenakan beberapa faktor. Pertama, siswa tidak terbiasa menggunakan media video selama pembelajaran, kedua, tidak adanya fasilitas *infocus* di sekolah.

Saran dari penulis untuk guru dan sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswanya mampu berkembang lebih baik lagi, serta meningkatkan fasilitas belajar siswa agar peserta didik bersemangat dalam menimba ilmu, dan tidak ada kejenuhan dalam belajar, apalagi di era zaman yang sudah maju ini.

Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat dan memberikan motivasi bagi banyak pihak.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan berbagai pihak, sehingga program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu ada dalam setiap langkah atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan, dan segala kemudahannya.
2. Orang tua, kaka-adik serta kerabat yang selalu memberi dukungan baik berupa moril maupun materil, serta selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.
3. Bapak Iwan Ridwan Yusup, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan KKN yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga dalam penyelesaian laporan berjalan dengan baik.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat Desa dan warga Desa Pakuhaji khususnya kepada warga RW 03 yang telah memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan ini.
5. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ketua yayasan, Kepala Sekolah, murid-murid, dan guru guru MI Al Fath. Serta orang tua, dan tokoh masyarakat serta atas partisipasi aktif dan kerjasamanya dalam menyukseskan program kerja kami. Dukungan dan antusiasme semua pihak sangat membantu dalam mencapai tujuan program ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Satrianingsih, A. (2018). Perkembangan Dan Masa Depan Bahasa Arab. *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 141.  
<https://doi.org/10.24252/diwan.v3i2.4459>

Achjar. (2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Bumi Aksara.

Ahmadi, A. R. dan A. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Pengelolaan Pengajaran, Rineka Cipta.

Amir, A. (2016). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 17–32.

<https://doi.org/10.35905/jmlipare.v1i1.3259>

Maimunah. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Jurnal Studi Islam*.

Moh. Ayip S. (2003). *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Fisika*.

Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video, P3AI UPI*.

Sadiman, A. S. (2002). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo.

Suherman, E. dkk. 2003. S. P. M. K. B. P. R. R. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. PT Remaja Rosdakarya.

Winarni, S., Kumalasari, A., Marlina, M., & Rohati, R. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Dan Digital Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 574. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i2.3345>

Wingkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Gramedia.